

ABSTRAK

Rubiah. Pengaruh Metode Ceramah Bervariasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Sastra Siswa SMP Negeri 14 Medan. Tesis : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar apresiasi sastra siswa SMP Negeri 14 Medan. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar apresiasi sastra antara siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuasi eksperimental. Variabel bebas yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran dan kecerdasan emosional. Metode pembelajaran terdiri atas taraf ceramah bersistem dan ceramah diskusi, sedangkan kecerdasan emosional terdiri atas tinggi dan rendah. Variabel terikat yaitu hasil belajar apresiasi sastra. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas 2 SMP Negeri 14 Medan yang berjumlah 191 orang dan terdiri dari 4 kelas. Sampel diambil sebanyak 2 kelas dari populasi, yang berjumlah sebanyak 96 orang. Sampel diambil dengan cara *cluster random sampling*. Kemudian perlakuan yang dilakukan yaitu satu kelas menggunakan metode ceramah bersistem dan satu kelas menggunakan metode ceramah diskusi.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah 1) Terdapat perbedaan hasil belajar apresiasi sastra antara siswa yang diajar dengan metode ceramah bersistem dengan metode ceramah-diskusi, 2) Terdapat perbedaan hasil belajar apresiasi sastra antara siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dengan yang memiliki kecerdasan emosional rendah, dan 3) Terdapat interaksi anatar metode pembelajaran dengan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar apresiasi sastra. Teknik analisis yang digunakan adalah anava dan dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar apresiasi sastra siswa SMP Negeri 14 Medan. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar apresiasi sastra, serta terdapat perbedaan hasil belajar akibat interaksi metode pembelajaran dengan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 14 Medan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ceramah bersistem lebih baik dibandingkan dengan ceramah diskusi untuk meningkatkan hasil belajar apresiasi sastra dari siswa SMP Negeri 14 Medan. Kemudian siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi secara rata-rata memperoleh hasil belajar apresiasi sastra yang lebih baik dibandingkan siswa yang mempunyai kecerdasan emosional rendah. Dari kesimpulan ini diharapkan para guru (pengajar) hendaknya berusaha menggunakan metode pembelajaran (salah satunya ceramah bersistem) terutama untuk materi apresiasi sastra, agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

ABSTRACT

Rubiah. *The Effect of Variation-Speech Method and Emotional Intelligence on the Student's Achievement in Literary Appreciation at SMP Negeri 14 Medan. Thesis. Magister Program of State University of Medan. 2004.*

This research aims at finding out if there is an effect of both variation-speech method and emotional intelligence on the student's achievement in literary appreciation at SMP Negeri 14 Medan. Moreover, this research aims at finding out the different achievement in literary appreciation between the students with high emotional intelligence and those with low emotional intelligence.

This is a quasi-experimental research in which variation-speech method and emotional intelligence are the independent variables. The methods applied are systematic speech and speech-discussion while the emotional intelligence is grouped into high and low. The dependent variable is the student's achievement in literary appreciation. The population is the 2003 second year students totaling 191 from four parallel classes. Two classes are taken out as the sample totaling 96 students through cluster random sampling. The first group is treated by systematic speech and the second one by speech-discussion.

The alternative hypotheses are 1) the student's achievement in literary appreciation taught by systematic speech is higher than that taught by speech-discussion, 2) the student with high emotional intelligence gets better achievement in literary appreciation than that with low emotional intelligence, and 3) there is significant effect of both method and emotional intelligence on the student's achievement in literary appreciation. ANOVA and Scheffé-test are applied to analyze the data.

The result shows that there is significant effect of method on the student's achievement in literary appreciation. Also, there is significant effect of emotional intelligence on the student's achievement in literary appreciation. Moreover, there is different achievement resulting from the interaction between method and emotional intelligence at $\alpha = 5\%$.

Based on the findings, it can be concluded that the systematic speech method is better than the speech-discussion method in increasing the student's achievement in literary appreciation. Besides, the students with high emotional intelligence averagely get better achievement in literary appreciation than the low ones. The conclusion implies that teachers need to select and use suitable method (e.g. systematic speech) to increase student's achievement, particularly to teach literary appreciation.